

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Wereng batang coklat (WBC) mampu hidup pada 2 varietas padi yang di uji namun lebih suka pada padi varietas Bujang Marantau. Pada padi varietas Bujang Marantau menghasilkan rata-rata jumlah telur ($22,4$ butir telur/betina) lebih tinggi dibandingkan pada padi varietas Anak daro yaitu ($16,0$ butir telur/betina) . Total lama stadia pada padi varietas Bujang Marantau yaitu ($32,1 \pm 6,21$ hari) lebih pendek dibandingkan pada padi varietas Anak Daro yaitu ($33,3 \pm 6,23$ hari). Kurva kesintasan WBC pada kedua varietas tergolong tipe 1, yang menggambarkan tingkat kematian yang rendah pada umur muda namun kematian yang tinggi pada umur tua. Padi varietas Bujang Marantau menghasilkan Laju reproduksi kotor ($231,3$ individu/generasi), laju reproduksi bersih ($30,71$ individu/induk/generasi) dan laju intrinsik ($0,18$ individu/induk/hari) lebih tinggi dibandingkan pada padi varietas Anak Daro yaitu Laju reproduksi kotor ($201,1$ individu/generasi), laju reproduksi bersih ($30,42$ individu/induk/generasi) dan laju intrinsik ($0,17$ individu/induk/hari), namun rata-rata masa generasi pada padi varietas Bujang Marantau ($18,11$ hari) lebih pendek daripada varietas Anak Daro yaitu ($19,08$ hari).

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai biologi dan statistik demografi wereng batang coklat (WBC) pada padi varietas lainnya.